

INTISARI

Leptospirosis merupakan penyakit yang disebabkan oleh bakteri *Leptospira interrogans*. Antibiotika berguna dalam menyembuhkan penyakit infeksi, termasuk leptospirosis. Tujuan penelitian ini adalah mengevaluasi persepan antibiotika pada pasien leptospirosis dengan pendekatan kualitatif di salah satu rumah sakit di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Umum Daerah Panembahan Senopati Bantul. Penelitian ini adalah penelitian observasional deskriptif dengan menggunakan data retrospektif. Metode Gyssens digunakan untuk mengevaluasi ketepatan penggunaan antibiotika pada pasien leptospirosis pada periode Januari-Mei 2015. Metode Gyssens merupakan suatu diagram alir yang memuat indikator-indikator yang digunakan untuk menentukan ketepatan persepan antibiotika.

Diperoleh hasil dari 57 persepan bahwa pasien terbanyak adalah laki-laki dan berasal dari kelompok usia dewasa akhir dengan seftriakson sebagai antibiotika yang paling banyak diresepkan. Penelitian ini menunjukkan hasil untuk persepan antibiotika yang masuk dalam kategori IIA sebanyak 5 persepan, kategori IIIA 8 persepan, kategori IIIB 6 persepan dan kategori IVA 38 persepan. Adanya penggunaan antibiotika yang kurang tepat menyebabkan perlunya pengawasan untuk meningkatkan ketetapan persepan antibiotika.

Kata kunci : antibiotika, leptospirosis, Gyssens

ABSTRACT

Leptospirosis is a disease which is caused by bacteria leptospira interrogans. Antibiotic is useful in curing infection disease, including leptospirosis. This case was the concern of the research, which was to evaluate the prescription of antibiotic to leptospirosis patients using qualitative approach in one of the regional hospitals in The Special Region on Yogyakarta (DIY)

The reseach was done in RSUD (Regional Hospital) Panembahan Senopati Bantul. This research was a descriptive research with case series design and using retrospective data. Gyssens method was used to evaluate the precision of antibiotic use to leptospirosis patients in the period of January - May 2015. Gyssens Method is a flow chart which have some indicators used to decide the precision of antibiotic prescription.

It was found from the 57 prescribings that the most patients were males and adult. They were mostly prescribed seftriakson as the antibiotic. The result from the research that was considered antibiotic prescription were as follows: 5 prescribings was in IIA category, 8 prescribings was in IIIA category, 6 prescribings was in IIIB category and 38 prescribings was in IVA category. The finding of the inappropriate antibiotic use was thought to be a necessity to give a control. The control is meant to increase the precision of antibiotic prescription.

Keywords : antibiotic, leptospirosis, Gyssens